

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat. Kenyataan ini mempengaruhi tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan pada umumnya, baik secara kuantitas maupun secara kualitas. dalam hal ini guru tentunya memiliki kewajiban untuk mempersiapkan generasi mendatang yang menguasai pengetahuan dan teknologi terkini. Agar tercapainya hal tersebut, yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Setiap orang memiliki kewajiban untuk mempelajari ilmu pengetahuan terutama ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar yang merupakan dasar atau acuan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka dihadapan Allah SWT. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya*

¹ Al-Qur'an Nulkarim, (Bandung, : Cordoba Internasional-Indonesia, 2015), hlm. 543



Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat diatas ilmu yang dimaksud tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman seperti halnya ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping untuk kehidupannya sendiri.

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dengan belajar Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta untuk mengembangkan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi yang menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh



para ilmuwan untuk melakukan penyelidikan dalam rangka mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam. Langkah tersebut adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis dan akhirnya menyimpulkan.²

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :³

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan di Sekolah Dasar tidak hanya sebatas keilmuan saja akan tetapi juga cerdas dalam bersikap, sehingga perlu ditanamkan sejak awal tentang pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang benar. Hal ini tidak bisa ditanamkan hanya dengan membaca buku saja.

²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 243

³Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: CV. Benteng Media, 2013), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena, sebagai guru tentu mengetahui tidak semua siswa suka membaca, dan peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda pula.

Idealnya Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan di sekolah dasar adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar dengan menemukan sendiri dan melakukan suatu tindakan, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan media lingkungan serta inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Namun kenyataan yang masih dijumpai di sekolah SDN 003 Genduang adalah hasil belajar ilmu pengetahuan alam masih tergolong rendah dan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran, baik itu media cetak, media elektronik atau bahkan media langsung yang menunjukkan objek langsung dalam materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, diketahui bahwa di Kelas IV SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Alam masih tergolong rendah. Gejala-gejala yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut:

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2009), hlm.138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 13 orang siswa hanya 5 orang siswa atau 38,46 % yang mampu mencapai nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 70, sedangkan 8 siswa atau 61,53% siswa lainnya belum mencapai KKM.
2. Dari 13 siswa ada 7 orang siswa atau 54% yang tidak bisa menjawab soal Ilmu Pengatahuan Alam yang diberikan padahal materi dari soal itu telah dijelaskan.
3. Setiap di beri tugas rumah, ada 6 siswa atau 46,15% masih memperoleh nilai rendah

Gejala-gejala di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, diantaranya adalah:

1. Meminta siswa lebih giat dalam belajar
2. Meminta siswa membawa benda-benda sebagai media yang berhubungan dengan materi yang akan dielajari
3. Ketika menjelaskan pembelajaran guru memanfaatkan benda-benda yang ada di dalam kelas sebagai pendukung dari pembelajaran tersebut.

Walaupun guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu penulis tawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran IPA, yaitu media kartu bergambar (*Flash Card*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurhasnawati, media kartu bergambar merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.⁵ Sudjana dan Rivai menguraikan beberapa kriteria pemilihan kartu bergambar untuk pembelajaran yaitu: mendukung tujuan pencapaian pembelajaran, kualitas artistik, kejelasan dan ukuran yang memadai, validitas dan menarik. Kartu bergambar benar-benar melukiskan konsep atau isi pelajaran yang ingin disampaikan sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.⁶ Salah satu alasan mengapa media ini dapat mendukung tujuan pencapaian pembelajaran, karena media ini berupaya untuk melukiskan konsep atau isi pelajaran yang ingin disampaikan secara konkrit dengan menggunakan gambar yang menyerupai bentuk aslinya sehingga peserta didik mudah untuk mengerti dan memahami pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan judul Penerapan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

⁵ Nurhasnawati, *Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi Pengembangan*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2011), hlm. 122

⁶ Sudjana Nana & Rivai Ahmad, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2010), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Media kartu bergambar (*Flash Card*)

Media kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.⁷ Berdasarkan penjelasan diatas media kartu bergambar merupakan suatu media yang berbentuk gambar dan dibelakang gambar tersebut terdapat penjelasan dari gambar ataupun materi yang sedang dipelajari.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Kemampuan tersebut terlihat dari hasil tes siswa berupa skor atau nilai yang menunjukkan keberhasilan siswa.⁸ Menurut Agus Suprijono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.⁹ Berdasarkan penjelasan

⁷ Nurhasnawati, *Op.Cit*, hlm, 122

⁸ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 77

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan pada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dan kemampuan tersebut dapat dilihat di puncak proses pembelajaran dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan diteliti adalah “Apakah penerapan media kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan media kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kalangan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yakni:

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan salah satu masukan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- b. Bagi guru, merupakan suatu upaya perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dapat ditingkatkan.
- c. Bagi siswa, dengan menerapkan media pembelajaran *flash card* dapat menjadi satu pengalaman belajar bagi siswa kelas IV SDN 003 Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- d. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam penelitian lanjutan pada ruang lingkup yang lebih luas.